

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang peran lembaga pengelola ziswaf dalam optimalisasi pendayagunaan harta wakaf di Daarut Tauhiid Peduli Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Manajemen wakaf yang dikelola oleh Daarut Tauhiid Peduli Cirebon masih sebatas pada pengelolaan program-program Daarut Tauhiid Peduli Cirebon di lahan wakaf tersebut, belum adanya pembangunan wakaf dan pengelolaan wakaf produktif dalam bentuk usaha-usaha lainnya. Yang menjadi fokus utama saat ini adalah menyelesaikan administrasi perizinan dan penghimpunan dana, walau begitu pengelolaan wakaf yang dikelola oleh Daarut Tauhiid Peduli Cirebon sudah bisa memberikan sumbangsih bagi kegiatan pendidikan berupa beasiswa. Dalam upaya mengoptimalkan wakaf, pengelolaan wakaf harus menonjolkan sistem manajemen yang lebih profesional karena dapat menentukan keberhasilan pengelolaan wakaf serta nilai manfaatnya.
2. Problematika dalam optimalisasi harta wakaf di Daarut Tauhiid Peduli Cirebon yaitu belum optimalnya perencanaan dalam pengelolaan wakaf dikarenakan belum terlaksananya pembangunan wakaf. Sehingga potensi pengelolaan dan pengembangan harta wakafnya belum mengalami peningkatan yang signifikan serta belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat. Di sisi lain dalam upaya mengoptimalkan wakaf, keterbatasan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) Daarut Tauhiid Peduli Cirebon menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Nadzir dan lembaga sebagai salah satu pihak yang berpengaruh harus banyak memberikan pembaharuan program sebagaimana tugasnya mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukannya, artinya nadzir harus profesional, baik dalam pengelolaan dan manajemennya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, maka ada beberapa saran yang perlu penulis kemukakan demi perbaikan bagi semua pihak, yaitu:

1. Perlu dilakukan sosialisasi wakaf sebagai bentuk proses penyadaran dan perlu dilakukan upaya pemberdayaan seperti melalui pelatihan dan perbaikan manajemen harta wakaf dari mulai rekrutmen nadzir, pengembangan harta wakaf untuk sektor konsumtif dan produktif, hingga pendistribusiannya. Agar pengelolaan wakaf Daarut Tauhiid Peduli Cirebon bisa mengarah pada keadilan sosial.
2. Perlu adanya kerja sama antar pihak-pihak yang mengurus masalah perwakafan sehingga tercipta kesamaan pola pikir yang searah dalam hal pengelolaan dan praktek pengembangan perwakafan yang benar.
3. Perlu adanya transparansi dan tata kelola wakaf yang profesional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk mendukung berbagai program yang rencanakan pengurus.

